

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif observasional deskriptif melalui pendekatan *Cross Sectional*. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh, I., & T, 2018). Rancangan pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Marga II dengan waktu pengumpulan data dari tanggal 24 April- 30 April 2022

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi memiliki ciri dan sebaran, karena itu populasi harus ditegaskan dengan batasan yang jelas seperti siapa, dimana, kapan dan berapa perkiraan jumlah populasinya atau biasa ditulis dalam rumus (N). Batasan populasi biasanya ditulis dalam kriteria inklusi dan eksklusi. (Roflin, Andriyantu Liberty, & Pariyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Marga II dengan jumlah 88 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam artian setiap unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai sampel dan sampel harus dapat

mencerminkan populasinya. (Roflin et al., 2021). Adapun kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi:

- 1). Ibu hamil trimester II dan III
- 2). Ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Marga II
- 3). Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1). Ibu hamil dengan trimester I

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti dari populasi 88 orang ibu hamil maka di dapatkan jumlah sebanyak 64 orang ibu hamil yang masuk kriteria peneliti dalam penelitian ini sehingga sampel di ambil secara total

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling yaitu *purposive sampling* yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data berdasarkan fakta - fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang diukur hanya sekali dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2003).

D. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer berasal dari ibu hamil yang didapat melalui kuesioner yang sudah dibuat oleh penulis

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. (Masturoh, I., & T, 2018). Langkah- langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor: KH.03.02/020/0269/2022 perihal permohonan izin penelitian
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan dengan nomor surat: KH.03.02/020/0269/2022, Izin telah dikeluarkan dengan nomor surat: 071/165/2022/DPMTSP perihal surat keterangan rekomendasi penelitian di Puskesmas Marga II
- c. Menyerahkan surat rekomendasi penelitian dari kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan dengan nomor surat: 071/165/2022/DPMTSP kepada Kepala Puskesmas Marga II
- d. Penulis melakukan pendekatan kepada responden (ibu hamil) dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui,

maka responden diminta untuk tetap berada di dalam group whatapps jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, penulis tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

- e. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan perilaku ibu hamil dalam pemberian imunisasi tetanus toxoid
- f. Penulis menjelaskan cara pengisian kuesioner melalui daring via group whatapps
- g. Setelah semua hasil pengisian kuesioner terkumpul, peneliti mulai melakukan pengolahan data dan kemudian menyimpulkan hasil pengumpulan data tersebut.

3. Instrumen dan alat pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di rancang oleh penulis. Kuesioner pada penelitian ini berbasis google form yang disusun sesuai dengan perilaku ibu hamil dalam pemberian imunisasi tetanus toxoid. Lembar kuesioner penelitian terdiri dari empat bagian yaitu, bagian pertama tentang data responden, bagian kedua berisi tentang pengetahuan ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid, bagian ketiga berisi tentang sikap ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid, dan lembar ke empat berisi tentang tindakan yang dilakukan ibu hamil untuk imunisasi tetanus toxoid.

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Roflin et al., 2021). Skala yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan *Skala Likert* dan *Skala Guttman*. *Skala Likert* adalah skala yang yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena social, dalam penelitian ini *Skala Likert* digunakan untuk mengetahui sikap ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid dengan berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh penulis dengan jawaban pada kuisisioner “Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju ” (Roflin et al., 2021).

Dan *Skala Guttman* adalah skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari responden seperti jawaban “ Ya dan tidak, ” *Skala Gutmtman* ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan tindakan ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid . (Roflin et al., 2021). Sebelum kuesioner diberikan kepada responden kuesioner dilakukan uji validasi dan uji reliabilitas.

Uji coba instrumen penelitian atau uji coba kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022 di Puskesmas Marga I dengan jumlah responden 30 orang ibu hamil yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian yaitu perilaku ibu hamil dalam pemberian imunisasi tetanus toxoid.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Roflin et al., 2021). Uji validitas pada kuesioner harus mendapatkan nilai $r > 0,361$ agar dapat disimpulkan bahwa masing masing item pertanyaan adalah valid, dengan menggunakan teknik computerisasi. Setelah ibu hamil mengisi kuesioner yang diberikan oleh penlit di dalam *group whatapps*

selanjutnya data yang sudah terkumpul dalam google form di *download* dan dimasukkan dalam aplikasi *computer* untuk menghitung nilai *r* pada 13 pertanyaan di kuesioner. Didapatkan nilai *r* rata- rata dari masing- masing pertanyaan mendapatkan nilai (0794-0980) sehingga dapat dikatakan 13 pertanyaan yang diberikan adalah valid dan layak untuk diberikan kepada responden penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali- kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Roflin et al., 2021). Kuisisioner dikatakan *reliabel* apabila nilai *Crobanch Alpha* $>0,6$ maka pertanyaan dinyatakan *reliabel* atau keandalan pertanyaan pada kuesioner sudah memenuhi syarat dinyatakan andal dan layak untuk diberikan kepada responden penelitian. Tetapi jika nilai *Crobanch Alpha* $< 0,6$, maka pertanyaan tidak *reliabel* atau pertanyaan dinyatakan tidak andal sehingga pertanyaan tidak bisa digunakan dalam penelitian.

Hasil uji kuesioner perilaku diharapkan hasil nilai *Crobanch Alpha* $>0,6$ agar kuesioner dinyatakan reliabel. Cara mendapatkan hasil *Crobanch Alpha* yaitu dengan bantuan computerisasi. setelah ibu hamil menjawab pertanyaan yang ada di google form maka data yang didapatkan dimasukkan dalam aplikasi komputer sehingga didapatkan nilai *Crobanch Alpha* pada kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pemberian imunisasi tetanus toxoid sebesar 0,807 maka data dapat dikatakan bersifat reliabel, kuesioner sikap ibu hamil dalam pemberian imunisasi tetanus toxoid sebesar 0,860 angka ini menunjukkan data bersifat reliabel. Dan untuk kuesioner tindakan ibu hamil dalam pemberian imunisasi tetanus toxoid mendapatkan nilai sebesar 0,779 maka data juga dikatakan bersifat reliabel

E. Metode analisis

1. Pengolahan data

Menurut Maturoh & Anggita.T, (2018) pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara yaitu:

a. Pemasukan Data (*Entry*)

Pada tahap ini, jawaban - jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam master table dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukkan dengan cara manual dan melalui pengolahan computer. Tahap Processing atau entry yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah memproses kuesioner yang telah di kode ke dalam program computer.

b. *Editing* (Memperbaiki kesalahan pada data)

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

c. Tabulasi Data (Penabelan data)

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian

d. *Cleaning Data* (Membersihkan data yang salah)

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisa data

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis univariat. Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), menjelaskan bahwa analisis univariat adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini metode analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel perilaku ibu hamil yang terdiri dari tiga sub variabel antara lain: pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi tetanus toxoid, sikap ibu hamil terhadap imunisasi tetanus toxoid, dan tindakan atau keikutsertaan ibu hamil dalam melakukan imunisasi tetanus toxoid selama masa kehamilannya

F. Etika penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Siyoto, S., & Sodik, 2015) terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan

untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka responden tetap berada dalam *group whatapps*

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Ethical Clearance* (etik penelitian)

Keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Ethical Clearance pada penelitian akan mendapatkan rekomendasi dari bagian Komisi Etik Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Depasar